

Statistik Daerah *Kecamatan Kalianda* *2016*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions. It emphasizes that every entry, no matter how small, should be recorded to ensure the integrity of the financial statements. This includes not only sales and purchases but also expenses, income, and transfers between accounts.

The second part of the document provides a detailed breakdown of the accounting cycle. It outlines the ten steps involved in the process, from identifying the accounting entity to preparing financial statements. Each step is explained in detail, with examples provided to illustrate the concepts.

The third part of the document discusses the various types of accounts used in accounting. It distinguishes between assets, liabilities, equity, revenue, and expense accounts, and explains how they are classified and balanced. It also covers the concept of debits and credits, which are essential for recording transactions.

The fourth part of the document focuses on the journalizing process. It explains how to analyze a transaction, determine the accounts affected, and record the entry in the journal. It provides a step-by-step guide to writing journal entries, including the use of T-accounts to visualize the debits and credits.

The fifth part of the document discusses the posting process. It explains how to transfer the debits and credits from the journal to the ledger accounts. It also covers the concept of a trial balance, which is used to verify that the debits equal the credits and that the accounting records are in balance.

The sixth part of the document discusses the preparation of financial statements. It explains how to use the ledger accounts to prepare the balance sheet, income statement, and statement of owner's equity. It also covers the concept of closing entries, which are used to transfer the balances of temporary accounts to permanent accounts.

The seventh part of the document discusses the importance of adjusting entries. It explains how to identify and record adjusting entries for accrued expenses, accrued revenues, prepaid expenses, and unearned revenues. It also covers the concept of depreciation, which is used to allocate the cost of a long-term asset over its useful life.

The eighth part of the document discusses the importance of internal controls. It explains how to design and implement internal controls to prevent errors and fraud. It covers the concept of segregation of duties, which is used to ensure that no single individual has control over all aspects of a transaction.

The ninth part of the document discusses the importance of reconciling accounts. It explains how to reconcile the bank statement with the company's cash account and how to reconcile the company's accounts with the vendor's accounts. It also covers the concept of a bank reconciliation, which is used to verify that the company's cash balance matches the bank's balance.

The tenth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records. It explains how to use a checkbook register to track cash disbursements and how to use a sales journal to track sales transactions. It also covers the concept of a petty cash fund, which is used to handle small, routine expenses.

Statistik Daerah
Kecamatan Kalianda
2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN KALIANDA TAHUN 2016

ISSN/ISBN : -
Katalog BPS : 1101002.1803110
No. Publikasi : 18036.1630
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 23 halaman

Naskah :

Indri Puspitasari A.Md (Koordinator Statistik Kecamatan Kalianda)

Penyunting :

Muhamad Septa Utama SP,SST (Staf Statistik Produksi BPS Kab. Lampung Selatan)

Gambar Kulit:

**Koordinator Statistik Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kab. Lampung Selatan
Seksi IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan**

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Dicetak Oleh : CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kalianda 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kalianda yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalianda.

Diterbitkannya Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kalianda 2016** bertujuan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Kalianda 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kalianda dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, September 2016

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Selatan,**

Budi Cahyono, S.Si, MM
NIP.196406081987021002



DAFTAR ISI

BAB	URAIAN	HAL
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2	PEMERINTAHAN	2
3	KEPENDUDUKAN	3
4	PENDIDIKAN	5
5	KESEHATAN	7
6	PERTANIAN	9
7	PERBANKAN	11
8	KEUANGAN	12
	LAMPIRAN TABEL	13

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

*Kecamatan Kalianda terdiri dari 29 desa/kelurahan,
Luas Kecamatan Kalianda 226,06 Km²*

Kecamatan **Kalianda** adalah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan ibukota Kabupaten Lampung Selatan.

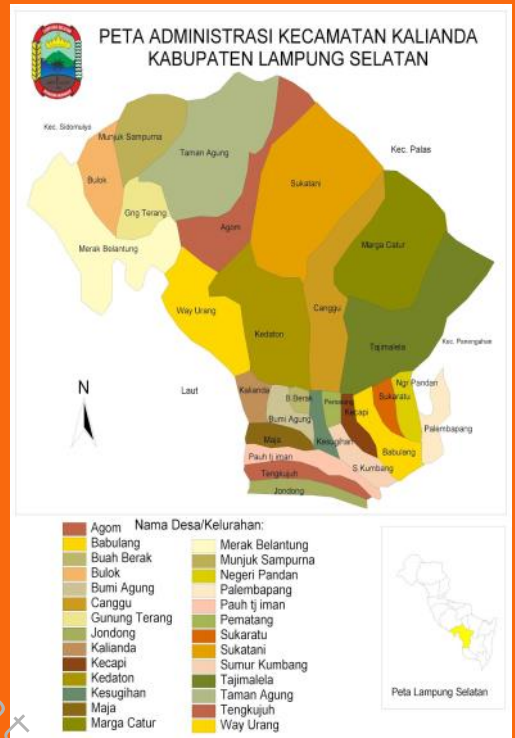
Kecamatan Kalianda terletak di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan UU no. 22 th 1999. Surat Menteri Dalam Negeri No.188.138/1737/PUOD tanggal 17 Juni 1999 perihal Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor : 46 Tahun 1999 dan Surat Keputusan Gubernur • KDH.Tk.1 Lampung tanggal 13 Agustus 1999 Nomor 81 Tahun1999, meresmikan Kecamatan Kalianda sebagai Ibukota dari Kabupaten Lampung Selatan yang meliputi 29 Desa/Kelurahan.

Dengan Batas—batas sebagai berikut :

- Utara : berbatasan dengan Kecamatan Sidomulyo;
- Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Raja Basa.;
- Barat : berbatasan dengan Selat Sunda;
- Timur : berbatasan dengan Kecamatan Penengahan dan Palas.;

Topografi :

Tofografi wilayah Kecamatan **Kalianda** dengan luas lebih kurang 226,06 Km², dengan daerah daratan yang merupakan daerah pertanian padi serta palawija, dengan status tanah kawasan hutan produksi dan tanah marga. Penggunaan tanah dalam wilayah Kecamatan **Kalianda** merupakan lahan kering peladangan, sawah tadah hujan, hutan negara dan perkebunan rakyat.



STATISTIK GEOGRAFI

KECAMATAN KALIANDA,

TAHUN 2015

URAIAN	Satuan	2015
Luas Wilayah	Km ²	226,06
Desa / Kelurahan	Buah	29
Rata-rata Ketinggian	Meter	50–500

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

2

PEMERINTAHAN

Pemerintahan di Tingkat Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kalianda terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur dan Kadus

STATISTIK PEMERINTAHAN KECAMATAN KALIANDA, TAHUN 2015

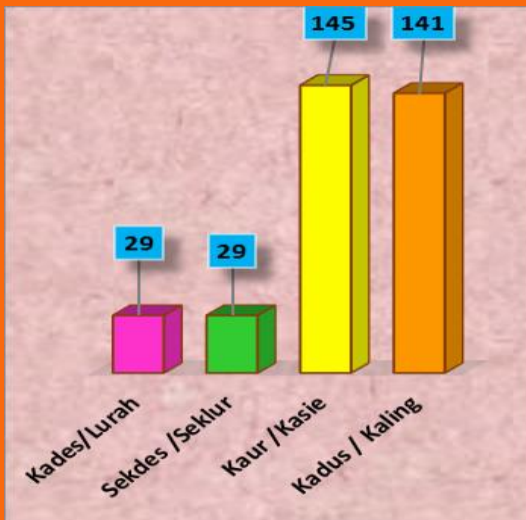
Tahukah Kamu ?

Kecamatan Kalianda dahulu

WILAYAH ADMINISTRASI	TAHUN 2015
DESA/ KELURAHAN	29
DUSUN/LINGKUNGAN	141
RW/RT	337
JUMLAH	567

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa/ kelurahan menurut Jabatan, 2015



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Nama—nama Desa / Kelurahan yang berada di Kecamatan Kalianda sebagai berikut :

1. Kelurahan Kalianda
2. Kelurahan Way Urang
3. Kelurahan Bumi Agung
4. Kelurahan Wai Lubuk
5. Negeri Pandan
6. Palembangang
7. Hara Banjarmanis
8. Pauh Tanjung Iman
9. Sunur Kumbang
10. Buah Berak
11. Gunung Teang
12. Tengkujuh
13. Kesugihan
14. Merak Belantung
15. Munjuk Sempurna
16. Jondong
17. Maja
18. Cangu
19. Tajimalela
20. Kedaton
21. Kecapi
22. Agom
23. Babulang
24. Taman Agung
25. Pematang
26. Sukatani
27. Margacatur
28. Sukaratu
29. Bulok

Sistem Pemerintahan di Tingkat Desa/ Kelurahan terdiri atas 4 Tingkatan yaitu Kepala Desa/ Lurah, Sekretaris Desa/ Kelurahan, diikuti Kepala Urusan yang sering disebut Kaur yang biasanya terdiri atas 5 kaur kemudian Kepala Dusun/Lingkungan yang biasa disebut Kadus/Kaling.

Rasio Penduduk di Kecamatan Kalianda menunjukkan bahwa jumlah laki-laki masih lebih banyak daripada perempuan

Pada Tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Kalianda lebih besar dibandingkan penduduk perempuan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 45.271 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 44.149 jiwa.

Tahukah Kamu ?

Pertambahan Penduduk di Kecamatan Kalianda selama 2 tahun terakhir sebanyak 1,01%

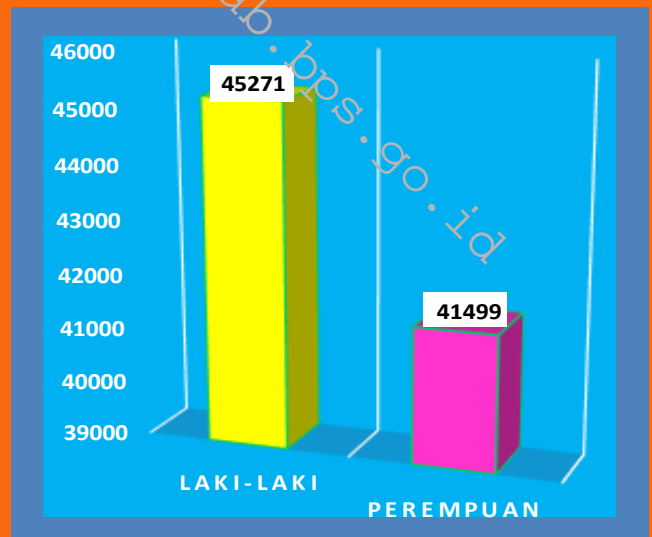
Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya 109. Dapat disimpulkan bahwa dari 109 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 226,06 Km² di tahun 2015, maka kecamatan Kalianda memiliki kepadatan penduduk sebesar 383,84 jiwa/km² Ini berarti setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 384 jiwa.

Indikator Kependudukan Kecamatan Kalianda 2014—2015

Indikator Kependudukan	Satuan	2014	2015
Jumlah Penduduk	Jiwa	85.715	86.770
Laki/Laki	Orang	44.737	45.271
Perempuan	Orang	40.978	41.499
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	396,06	383,84
Sex Ratio	%	109	109

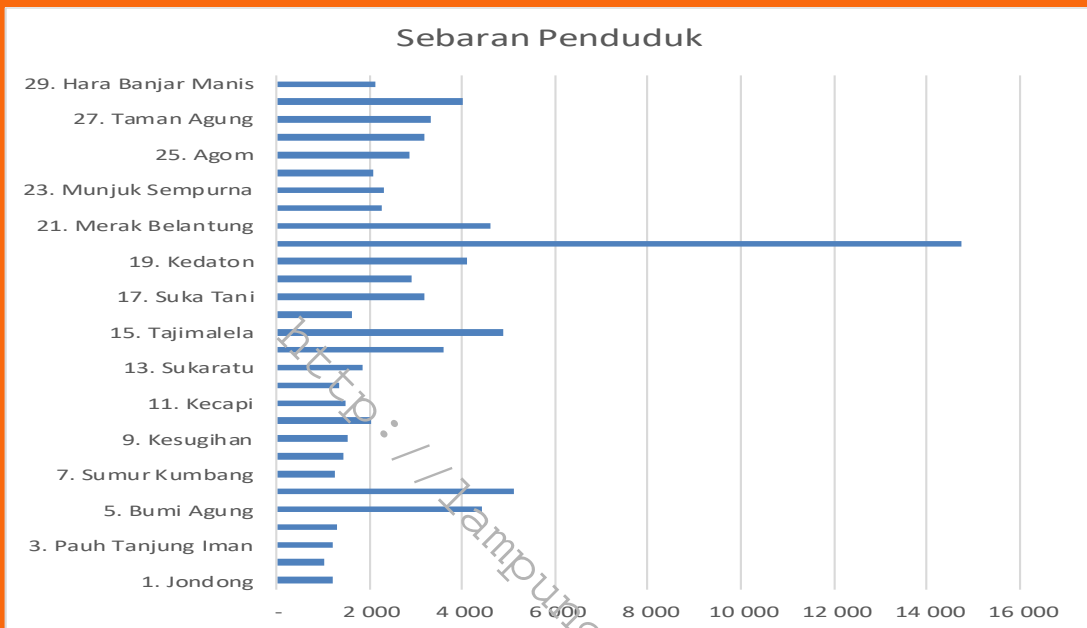
Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Kecamatan Kalianda 2015



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Penduduk yang terus bertambah sementara luas wilayah tetap membuat kecamatan Kalianda Semakin padat (383.84 jiwa/km²)



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga secara berkelanjutan.

Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah. Oleh karena itu, dalam menangani masalah kependudukan, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian jumlah penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Kelurahan Way Urang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 14.580 jiwa, diikuti kelurahan Kalianda sebanyak 5.048 jiwa. Hal ini dapat disebabkan karena Kelurahan Way Urang merupakan daerah yang bersentuhan langsung dengan ibukota Kabupaten Lampung Selatan.

PENDIDIKAN

4

Jumlah sekolah negeri terus meningkat. Sementara keberadaan sekolah swasta di Kecamatan Kalianda tidak bertambah (tetap).

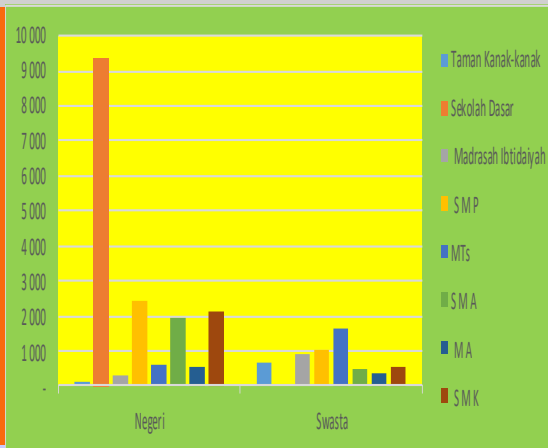
Jumlah Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di Kecamatan Kalianda, 2014

TINGKATAN SEKOLAH	NEGERI SWASTA JUMLAH			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-	1	9	10	
SD/Sederajat	43	8	51	
SMP/Sederajat	7	5	12	
SMA/Sederajat	2	5	7	
SMK/sederajat	2	3	5	
Akademi/ Perguruan Tinggi	0	5	5	
Pondok Pesantren	0	7	7	
Jumlah	55	42	97	

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Berdasarkan jenis sekolah, di Kecamatan Kalianda masih didominasi oleh Sekolah Negeri. Sementara itu keberadaan sekolah swasta di Kecamatan Kalianda tidak bertambah (tetap), yaitu ada sejumlah 42 sekolah swasta. Keberadaan sekolah berstatus negeri sangat diandalkan oleh masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah, di samping biaya pendidikan yang jauh lebih terjangkau dibanding sekolah berstatus swasta.

Jumlah Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Di Kecamatan Kalianda sudah terdapat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berstatus Negeri. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sudah cukup diperhatikan pemerintah daerah.

4

PENDIDIKAN

Tingkatan Sekolah dengan jumlah Murid / Siswa terbanyak terdapat di Tingkat Sekolah Dasar (SD).

Jumlah Murid / Siswa di Kecamatan Kalianda dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) s.d SMA mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Kecamatan Kalianda sudah memperhatikan pentingnya pendidikan anak usia dini.

Jika dilihat dari tingkatan pendidikan, untuk tahun 2014 jumlah murid terbanyak berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD), yaitu mencapai 9.345 murid/siswa diikuti tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 3.496 murid/siswa, kemudian SMK sebanyak 2.772 murid/siswa, SMA 2.477 murid/siswa, Mts 2.256 murid/siswa, MI 1.212 murid/siswa, MA 914 murid/siswa, dan jumlah siswa Taman Kanak-kanak sebanyak 767 murid/siswa.

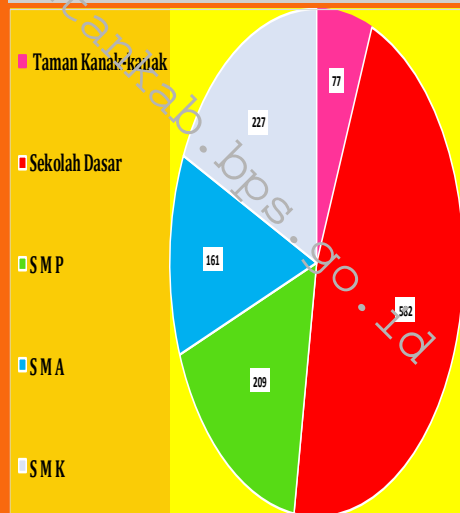
Sementara itu, Banyaknya Guru berbanding lurus dengan jumlah siswa dan jumlah sekolah yaitu Jumlah Guru terbanyak berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sementara Jumlah Guru paling kecil terdapat pada tingkat Taman Kanak-kanak.

Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Kalianda, 2014

TINGKATAN SEKOLAH	2014
1. Taman Kanak-kanak	767
2. Sekolah Dasar	9345
3. Madrasah Ibtidaiyah	1212
4. S M P	3496
5. MTs	2256
6. S M A	2477
7. M A	914
8. S M K	2672

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

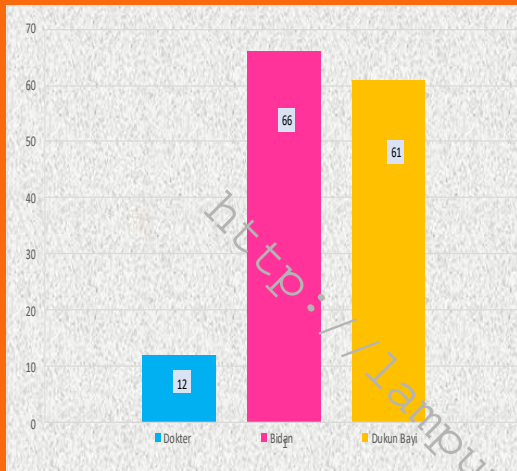
Banyaknya Guru menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

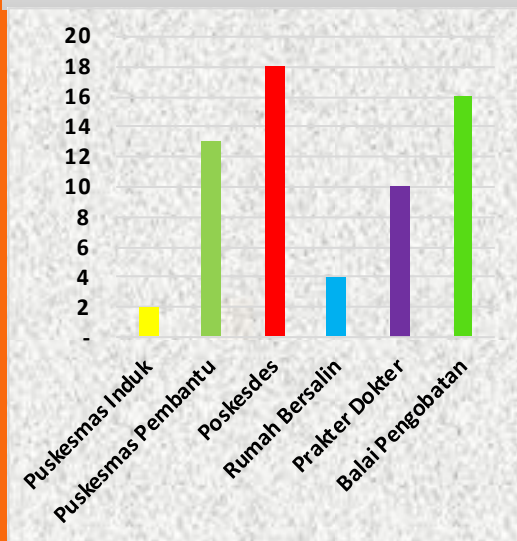
Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Kalianda tidak banyak bertambah

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kalianda, 2014



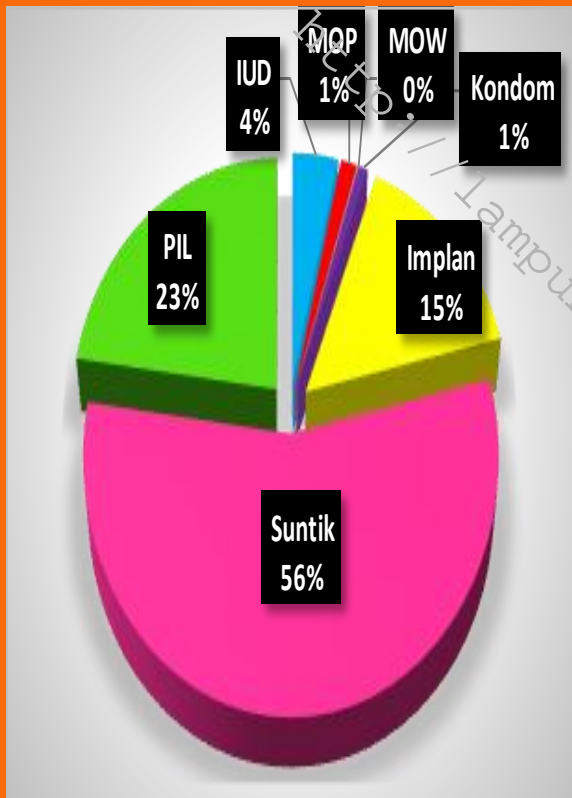
Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Kesehatan masyarakat merupakan cermin dari tingkat kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh keberadaan tenaga kesehatan di tempat tersebut. Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Kalianda masih sangat minim, tidak banyak bertambah dari tahun ke tahun.

Jumlah bidan paling banyak dibanding tenaga kesehatan lain selama periode 2014, yaitu sejumlah 66 orang bidan. Sementara itu keberadaan Dokter sangat sedikit, hanya 12 Dokter di tahun 2014. Sementara, untuk Dukun Bayi menempati urutan kedua setelah Bidan yaitu sejumlah 61 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa di Kecamatan Kalianda tenaga penolong kesehatan lebih banyak dilakukan oleh bidan dan dukun bayibaik untuk menolong persalinan ataupun mengobati sakit dibandingkan dokter.

Jenis Alat Kontrasepsi yang banyak diminati di Kecamatan Kalianda adalah Suntik dan PIL.

Jumlah PUS menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Upaya untuk menciptakan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera dapat dilakukan dengan program keluarga berencana (KB). Di Kecamatan **Kalianda**, minat pasangan usia subur (PUS) untuk menunda proses kehamilan melalui program KB sudah cukup banyak. Tercatat jumlah peserta KB baru di Kecamatan Kalianda pada tahun 2014 meningkat

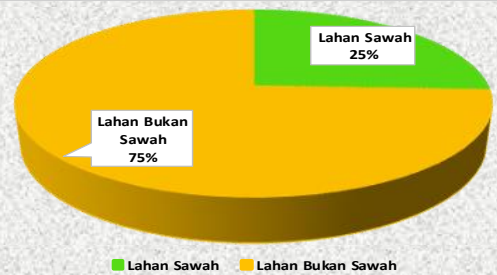
Jenis Kontrasepsi yang banyak diminati di Kecamatan **Kalianda** adalah *suntik* dan *pil*, Namun, penggunaan KB *Suntik* lebih diminati dibanding KB *PIL*. Pada tahun 2014 sejumlah 6.197 orang (56 persen) pengguna KB *Suntik*, sedangkan pengguna KB *PIL* tercatat 23 persen. Sementara itu jenis Kontrasepsi yang kurang diminati adalah MOP, MOW, dan Kondom. Jenis Kontrasepsi MOW paling sedikit diminati yaitu hanya 0,18 persen dari seluruh peserta KB *AKtif* pada tahun 2014.

Luas lahan sawah yang ada di Kecamatan Kalianda berpengaruh terhadap luas panen tanaman pangan yang ada di Kecamatan Kalianda.

Kecamatan Kalianda memiliki luas wilayah 21.642 Ha terdiri dari lahan sawah seluas 5.518 Ha dan sisanya 16.124 Ha adalah lahan bukan sawah yang terdiri dari lahan pertanian non sawah dan lahan bukan pertanian (misalnya rumah, bangunan, jalan, sungai, danau, dll). Lahan sawah yang ada di Kecamatan Kalianda sebesar 25 % adalah sawah tadah hujan yang sebagian besar hanya ditanami satu kali.

Dengan luasnya areal pertanian yang ada di Kecamatan Kalianda, tanaman pangan seperti padi (padi sawah dan padi ladang), jagung dan ubi kayu merupakan komoditi unggulan pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luas panen dan produksi yang relatif besar dari ketiga komoditi tersebut dibandingkan luas panen tanaman pangan lainnya seperti kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar .

Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Statistik Tanaman Pangan di Kecamatan Kalianda, 2012 - 2014

KOMODITI	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	5432	5486	5432
Padi Ladang			
Luas Panen (Ha)	1470	1411	1411
Jagung			
Luas Panen (Ha)	13611	10401	10401
Kedelai			
Luas Panen (Ha)	58	41	41
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	93	32	32
Kacang Hijau			
Luas Panen (Ha)	99	30	30
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	176	95	85
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	70	22	22

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

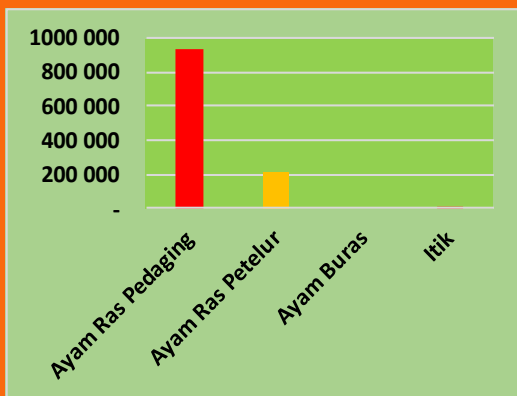
Luas bukan Sawah yang ada di Kecamatan Kalianda berpengaruh terhadap luas panen tanaman perkebunan

Statistik Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kalianda, 2012 - 2014

KOMODITI	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa Dalam			
Luas Panen (Ha)	5.233	2.405	2.405
Produksi (Ton)	4.514	2.886	2.886
Kelapa Sawit			
Luas Panen (Ha)	24	-	-
Produksi (Ton)	11	-	-
Karet			
Luas Panen (Ha)	17	-	-
Produksi (Ton)	-	-	-
Kakao			
Luas Panen (Ha)	2.840	630	630
Produksi (Ton)	2336	630	630

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Untuk populasi unggas terbesar adalah ayam ras pedaging yaitu mencapai 933.623 ekor. Populasi selanjutnya yaitu ayam ras petelur sebanyak 211.529 ekor kemudian itik yang berjumlah 1.822 ekor.

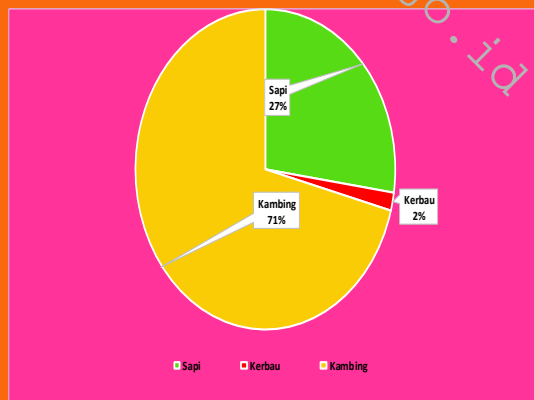


Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Kalianda, tanaman kelapa dalam, dan kakao merupakan yang terbanyak dari jumlah luas areal maupun produksinya. Produksi tahun 2014 untuk ketiga komoditi tersebut adalah 2.886 ton kelapa dalam, dan kakao mencapai 630 ton.

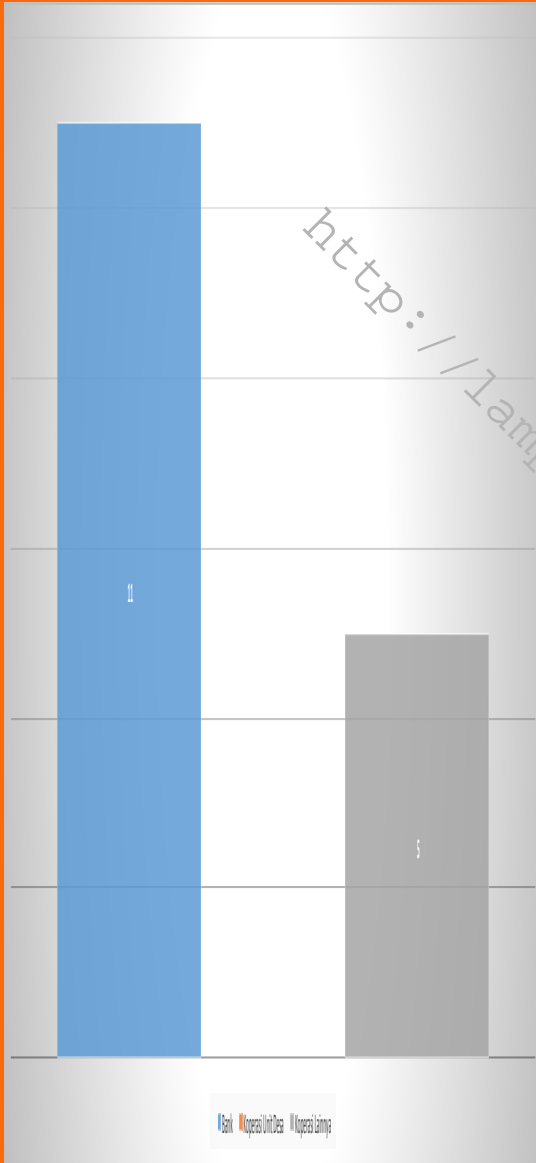
Selain memiliki luas areal perkebunan yang cukup luas, Kecamatan Kalianda juga merupakan salah satu daerah sentra ternak. Pada tahun 2014 populasi ternak terbanyak adalah ternak kambing yang mencapai sebanyak 257,22 ribu ekor, kemudian diikuti sapi potong dan sisanya kerbau

Persentase Populasi Ternak/Unggas di Kecamatan Kalianda, 2014



Kelembangan perbankan di Ibukota Lampung Selatan dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang menggembirakan

Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Kemajuan suatu daerah salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan dunia perbankan. Jumlah Lembaga Keuangan yang ada di Kecamatan Kalianda yang paling banyak adalah Bank yang terdiri dari Bank milik pemerintah maupun swasta. Kemudian diikuti dengan Koperasi Lainnya yaitu sebanyak 5 Koperasi.

Salah satu yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan adalah dengan membentuk koperasi. Namun perkembangan koperasi di Lampung Selatan kurang menggembirakan, dimana dari koperasi yang ada di tiap Desa / Kelurahan sebagian besar sudah tidak aktif lagi.

Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kecamatan Kalianda, 2014



Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2015

Adanya ketepatan waktu dalam Pembayaran Pajak membuat perkembangan ekonomi semakin berkembang.

**Target dan Realisasi Pajak
di Kecamatan Kalianda (Rp.), 2015**

Disektor penerimaan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif. Selama tahun 2015 lebih dari 40 persen penduduk Kecamatan Kalianda sudah melunasi wajib Pajak.

Perkembangan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Kalianda juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Desa	Target	Realisasi	%
1. Jondong	945.043	945.043	100
2. Tengkujuh	1.185.859	1.185.859	100
3. Pauh Tanjung Iman	1.695.625	1.057.754	62
4. Maja	1.284.857	1.284.857	100
5. Bumi Agung	11.791.737	8.936.657	76
6. Kalianda	27.884.149	19.181.626	69
7. Sumur Kumbang	1.211.955	1.211.955	100
8. Buah Berak	1.577.544	1.577.544	100
9. Kesugihan	2.437.664	1.875.558	77
10. Pematang	3.003.198	2.564.089	85
11. Kecapi	1.280.018	1.280.018	100
12. Babulang	1.212.169	1.212.169	100
13. Sukaratu	2.177.485	2.177.021	100
14. Palembang	1.242.633	1.242.633	100
15. Tajimalela	5.147.634	4.398.242	72
16. Marga Catur	1.378.198	1.378.198	100
17. Suka Tani	11.405.384	4.751.757	42
18. Canggung	4.499.763	3.234.325	72
19. Kedaton	24.780.786	16.035.678	65
20. Way Urang	106.743.062	45.385.910	43
21. Merak Belantung	232.255.705	218.506.656	94
22. Gunung Terang	5.935.730	5.935.730	100
23. Munjuk Sempurna	6.415.067	4.415.768	69
24. Bulok	2.548.297	2.548.297	100
25. Agom	8.348.223	6.175.855	74
26. Negeri Pandan	8.115.262	1.382.821	17
27. Taman Agung	14.049.619	10.350.768	74
28. Wai Lubuk	27.418.199	25.276.857	92
29. Hara Banjar Manis	3.187.704	1.442.256	45

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

LAMPIRAN

TABEL

<http://lampungsejatankab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Kalianda (Km² /Ha), 2015

DESA / KELURAHAN	Luas (Km ²)	Luas (Ha)	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jondong	4,67	467	2,07
2. Tengkujuh	5,70	570	2,52
3. Pauh Tanjung Iman	6,00	600	2,65
4. Maja	3,80	380	1,68
5. Bumi Agung	5,11	511	2,26
6. Kalianda	8,29	829	3,67
7. Sumur Kumbang	3,78	378	1,67
8. Buah Berak	3,50	350	1,55
9. Kesugihan	5,93	593	2,62
10. Pematang	5,16	516	2,28
11. Kecapi	5,85	585	2,59
12. Babulang	1,75	175	0,77
13. Sukaratu	3,60	360	1,59
14. Palembang	8,92	892	3,95
15. Tajimalela	10,72	1072	4,74
16. Marga Catur	5,86	586	2,59
17. Suka Tani	5,45	545	2,41
18. Canggal	9,75	975	4,31
19. Kedaton	9,17	917	4,06
20. Way Urang	9,42	942	4,17
21. Merak Belantung	14,10	1410	6,24
22. Gunung Terang	14,10	1410	6,24
23. Munjuk Sempurna	8,59	859	3,90
24. Bulok	12,92	1292	5,72
25. Agom	6,30	630	2,79
26. Negeri Pandan	18,80	1880	8,32
27. Taman Agung	14,82	1482	6,56
28. Wai Lubuk	7,87	787	3,48
29. Hara Banjar Manis	6,13	613	2,71
Jumlah	226,06	22.606	100,00

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 2. Banyaknya Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) menurut desa di Kecamatan Kalianda , 2015

DESA	DUSUN / LINGKUNGAN	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jondong	2	-	4
2. Tengkujuh	4	-	9
3. Pauh Tanjung Iman	4	-	7
4. Maja	2	-	4
5. Bumi Agung	6	-	20
6. Kalianda	6	-	23
7. Sumur Kumbang	3	-	8
8. Buah Berak	4	-	7
9. Kesugihan	3	-	10
10. Pematang	6	-	12
11. Kecapi	3	-	12
12. Babulang	3	-	10
13. Sukaratu	4	-	8
14. Palembang	6	-	17
15. Tajimalela	7	-	19
16. Marga Catur	5	-	14
17. Suka Tani	6	-	18
18. Canggu	7	-	14
19. Kedaton	6	-	21
20. Way Urang	10	-	36
21. Merak Belantung	6	-	16
22. Gunung Terang	4	-	11
23. Munjuk Sempurna	4	-	10
24. Bulok	5	-	7
25. Agom	5	-	17
26. Negeri Pandan	6	-	11
27. Taman Agung	6	-	21
28. Wai Lubuk	5	-	20
29. Hara Banjar Manis	3	-	11
Jumlah	141	0	397

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan Sex ratio di Kecamatan Kalianda, 2015

DESA	JUMLAH PENDUDUK			SEX RATIO
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jondong	629	557	1.186	1,13
2. Tengkujuh	519	492	1.011	1,05
3. Pauh Tanjung Iman	604	564	1.168	1,07
4. Maja	661	622	1.283	1,06
5. Bumi Agung	2.231	2.116	4.347	1,05
6. Kalianda	2.546	2.502	5.048	1,02
7. Sumur Kumbang	616	606	1.222	1,02
8. Buah Berak	750	669	1.419	1,12
9. Kesugihan	774	752	1.526	1,03
10. Pematang	1.048	949	1.997	1,10
11. Kecapi	746	694	1.440	1,07
12. Babulang	691	650	1.341	1,06
13. Sukaratu	937	885	1.822	1,06
14. Palembang	1.834	1.732	3.566	1,06
15. Tajimalela	2.812	1.988	4.800	1,41
16. Marga Catur	818	769	1.587	1,06
17. Suka Tani	1.666	1.473	3.139	1,13
18. Cunggu	1.476	1.388	2.864	1,06
19. Kedaton	2.070	1.958	4.028	1,06
20. Way Urang	7.403	7.177	14.580	1,03
21. Merak Belantung	2.352	2.180	4.532	1,08
22. Gunung Terang	1.166	1.081	2.247	1,08
23. Munjuk Sempurna	1.150	1.108	2.258	1,04
24. Bulok	1.074	958	2.032	1,12
25. Agom	1.489	1.330	2.819	1,12
26. Negeri Pandan	1.907	1.226	3.133	1,56
27. Taman Agung	1.678	1.600	3.278	1,05
28. Wai Lubuk	2.000	1.966	3.966	1,02
29. Hara Banjar Manis	1.066	1.010	2.076	1,06
Jumlah	44.713	41.002	85.715	23,16

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 4. Jumlah Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di Kecamatan Kalianda, 2015

TINGKATAN SEKOLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	1	9	10
2. SD/ Sederajat	43	8	51
3. SMP/Sederajat	7	5	12
4. SMA/Sederajat	2	5	7
5. SMK/Sederajat	2	3	5
5. Akademi/Perguruan Tinggi	0	5	5
7. Pondok Pesantren	0	7	7
Jumlah	55	42	97

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kalianda, 2015

DESA/KELURAHAN	Sarana Kesehatan			
	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jondong	-	-	-	-
2. Tengkujuh	-	1	-	-
3. Pauh Tanjung Iman	-	-	-	-
4. Maja	-	-	-	-
5. Bumi Agungi	-	-	-	-
6. Kalianda	1	-	-	-
7. Sumur Kumbang	-	-	-	-
8. Buah Berak	-	-	-	-
9. Kesugihan	-	-	1	-
10. Pematang	-	-	1	-
11. Kecapi	-	-	1	-
12. Babulang	-	-	-	-
13. Sukaratu	-	1	-	-
14. Palembang	-	1	1	-
15. Tajimalela	-	1	1	-
16. Marga Catur	-	1	-	-
17. Suka Tani	-	1	-	-
18. Canggu	-	-	-	-
19. Kedaton	-	-	3	-
20. Way Urang	1	-	-	-
21. Merak Belantung	-	2	-	-
22. Gunung Terang	-	1	1	-
23. Munjuk Sempurna	-	1	-	-
24. Bulok	-	1	1	-
25. Agom	-	1	-	-
26. Negeri Pandan	-	-	1	-
27. Taman Agung	-	1	1	-
28. Wai Lubuk	-	-	4	-
29. Hara Banjar Manis	-	-	2	-
Jumlah	2	13	18	-

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

**Tabel 5.2 Banyaknya PUS menurut Jenis Alat Kontrasepsi
Yang digunakan di Kecamatan Kalianda, 2014**

DESA/KELURAHAN	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	MOP	MOW	Kondom	Implan	Suntik	PIL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jondong	3	3	-	-	20	107	45	178
2. Tengkujuh	1	-	-	1	14	129	19	164
3. Pauh Tanjung Iman	3	-	-	1	10	125	45	184
4. Maja	2	5	-	1	24	127	27	186
5. Bumi Agung	25	6	-	10	47	263	70	421
6. Kalianda	45	32	1	3	43	441	55	620
7. Sumur Kumbang	2	2	-	-	42	77	30	153
8. Buah Berak	3	0	0	5	28	150	45	231
9. Kesugihan	3	0	0	9	41	153	52	258
10. Pematang	2	0	0	0	35	184	89	310
11. Kecapi	6	0	0	0	82	120	31	239
12. Babulang	7	3	0	0	23	94	39	166
13. Sukaratu	7	8	0	2	62	128	59	266
14. Palembang	6	1	1	5	65	337	108	523
15. Tajimalela	10	1	1	3	65	204	245	529
16. Marga Catur	3	0	0	0	12	280	30	325
17. Suka Tani	15	-	0	0	63	236	111	425
18. Canggal	13	4	2	-	59	145	182	405
19. Kedaton	45	5	1	3	38	100	190	442
20. Way Urang	166	43	0	20	249	733	266	1477
21. Merak Belantung	8	8	1	4	182	341	89	633
22. Gunung Terang	7	2	2	1	89	226	112	439
23. Munjuk Sempurna	7	3	-	-	65	188	50	313
24. Bulok	14	5	-	4	62	170	85	340
25. Agom	10	0	4	7	60	204	104	389
26. Negeri Pandan	4	3	0	3	69	193	57	329
27. Taman Agung	4	4	0	0	32	326	165	531
28. Wai Lubuk	14	9	0	5	52	215	154	449
29. Hara Banjar Manis	4	0	0	0	25	201	19	249
Jumlah	439	147	13	87	1718	6197	2573	11174

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 6. Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil (ekor) menurut jenis ternak di Kecamatan Kalianda, 2011—2015

TAHUN	SAPI	KERBAU	KAMBING	BABI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	5488	365	14225	-
2014	5488	365	14225	-
2015	5488	365	14225	-

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Kalianda, 2011—2015

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah					
Luas Panen (Ha)	5442	5521	5432	5486	5432
Produksi (Ton)	27994	29110	28542	30026	29729
Padi Ladang					
Luas Panen (Ha)	1450	1410	1470	1411	1411
Produksi (Ton)	4524	4516	4741	4655	4655
Jagung					
Luas Panen (Ha)	7860	11560	13611	10401	10401
Produksi (Ton)	41016	55872	68413	54365	54366
Kedelai					
Luas Panen (Ha)	65	63	58	41	41
Produksi (Ton)	77	71	66	49	49
Kacang Tanah					
Luas Panen (Ha)	184	89	93	32	32
Produksi (Ton)	262	112	134	40	40
Kacang Hijau					
Luas Panen (Ha)	37	104	99	30	30
Produksi (Ton)	34	92	89	27	27
Ubi Kayu					
Luas Panen (Ha)	69	35	176	95	85
Produksi (Ton)	1613	722	3742	2055	1838
Ubi Jalar					
Luas Panen (Ha)	29	65	70	22	22
Produksi (Ton)	283	639	692	217	217

Sumber : Kalianda Dalam Angka, 2016



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Jl. Mustafa Kemal No. 24, Kalianda
Telp/Fax : (0727) 322241
<http://lampungselatankab.bps.go.id>
email : bps1803@bps.go.id

ISBN 978-602-70873-8-5



9 786027 087385 >